

Analisis Pemanfaatan Financial Teknologi (BTN Mobile) Pada Bank BTN Syariah (Bank BTN KC Syariah Medan)

Agung Nugraha

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: agungnugraha57@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the benefits of applying financial technology to the use of BTN Syariah mobile banking for BTN Syariah customers. It is known that BTN Syariah e-banking plays an important role in making it easier for customers to carry out transactions quickly and efficiently without having to go directly to the bank, just using a smartphone, customers can carry out transactions in banking. This writing uses a descriptive qualitative method which aims to explain and describe clearly and in detail the existence of a problem that occurred. The writing method for this article also uses library research or literature research which takes sources or references through previous journal articles and also sources from the internet.*

Keywords: *Benefits: Financial Technology: Mobile Banking*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari penerapan financial teknologi pada penggunaan mobile banking BTN Syariah bagi nasabah BTN Syariah. Yang mana diketahui bahwa e-banking BTN Syariah ini berperan penting untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi secara cepat dan efisien tanpa harus datang langsung ke bank nya, hanya menggunakan smartphone saja nasabah sudah dapat melakukan transaksi yang ada dalam perbankan tersebut. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mana bertujuan untuk menjelaskan dan menjabarkan secara jelas dan terperinci tentang adanya suatu permasalahan yang terjadi. Metode penulisan dari artikel ini juga menggunakan studi Pustaka atau juga telaah Pustaka yang mengambil sumber atau rujukan melalui jurnal artikel terdahulu dan juga bersumber dari internet.

kata kunci : Manfaat: Financial Teknologi: Mobile Banking

PENDAHULUAN

Mobile banking ialah suatu layanan aplikasi yang telah disediakan oleh suatu bank untuk dapat memungkinkan nasabahnya untuk melakukan transaksi-transaksi aktivitas perbankan hanya lewat ponsel pintarnya. Mobile banking atau yang lebih populer dengan sebutan m-banking merupakan suatu fasilitas atau layanan perbankan yang menggunakan perangkat komunikasi bergerak seperti telepon pintar untuk memberikan fasilitas transaksi perbankan melalui aplikasi pada telepon pintar tersebut.

Kemajuan suatu teknologi ini dapat menjadikan aktivitas perbankan lebih cepat, mudah, dan efisien dalam menghemat waktu dan biaya, dan juga keamanan yang sangat baik. Akan tetapi walaupun m-banking mempunyai keamanan yang cukup baik, namun juga mempunyai kelemahan-kelemahan yaitu sangat membutuhkan jaringan internet untuk memperoleh suatu layanan perbankan, dan masih pula ada beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab untuk meretas atau hack akun pribadi nasabah.

PT. Bank tabungan negara (persero tbk) adalah badan usaha yang dimiliki oleh negara yang bekerja pada bidang industri Bank dan juga memberi layanan kepada para nasabah nya. Berdiri sejak tahun 2016, BTN memberi layanan kepada nasabah yang berguna memudahkan nasabah dalam bertransaksi hanya lewat BTN M-Banking dengan selalu mengedepankan kepuasan nasabah, dan memberikan layanan yang terbaik melalui M-Banking

BTN M-banking memberikan berbagai solusi perbankan yang memepermudah dan praktis hanya menggunakan handphone saja, Anda sudah bisa menangani layanan-layanan perbankan secara real time kapanpun dan juga dimanapun. BTN Juga sudah meng-optimalkan dengan baik berbagai layanan perbankandigital yaitu M-banking, Online banking dan juga ATM. Melalui BTN M-Banking, Anda bisa mengetahui berbagai informasi-informasi mengenai suatu nasabah perorangan, Kemudahan dalam melakukan pembayaran dan berbelanja, kemudahan tranfer antar bank maupun sesame bank, dan juga kemudahan dalam cek saldo. Anda dapat mendownload BTN M-banking pada aplikasi play store.

Permasalahan lainnya yang juga bisa mengganggu layanan perbankan ialah sering terjadi sistem jaringan padam (offline) dan juga terhenti, banyak para nasabah belum memahami cara penggunaan aplikasi BTN M-Banking, terutama nasabah nasabah yang sudah lansia, sedangkan para nasabah milenial lebih memilih sederhana. Mudah dan cepat, para nasabah yang dewasa juga lebih berhati hati dalam menggunakan teknologi karena khawatir dengan resiko yang mungkin terjadi.

Gangguan gangguan lainnya yang dapat terjadi juga ketika melakukan transaksi menggunakan M-Banking ialah jaringan yang tidak stabil atau juga bahkan gagal untuk login akun dalam menggunakan mobile banking, rekening yang digunakan juga terbatas yaitu satu rekening untuk dapat menggunakan mobile banking. Jika ingin login maka memerlukan beberapa waktu menunggu lampu berwarna hijau terlebih dahulu.

TINJAUAN LITERATUR

Bank BTN Syariah

Menurut pengertian perbankan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, bank adalah badan usaha yang menghimpun

dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan, bentuk kredit atau bentuk lainnya, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di Indonesia, terdapat dua jenis bank, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan jasa arus pembayaran dalam kegiatannya. Bank tradisional adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha tradisional dalam kegiatan penyediaan jasa penukaran mata uang. Seiring berjalannya waktu, bank telah menjadi tempat menyimpan uang atau barang yang mempunyai nilai jual tinggi, dan saat ini fungsi bank sebagai tempat peminjaman adalah meningkat.

PT. Bank Tabungan Nasional merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan mengembalikan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit perumahan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Sejarah berdirinya PT. POSTAPAAARBANK didirikan pada tahun 1897 oleh Bank Tabungan Nasional pada masa pemerintahan Hindia Belanda, dengan 4 cabang: Jakarta, Surabaya, Medan dan Makassar. Aktivitas dihentikan pada tahun 1940 karena invasi Jerman, yang mengakibatkan penarikan sejumlah besar tabungan, tetapi dilanjutkan kembali pada tahun 1941.

Pada tanggal 9 Februari 1950, pemerintah menetapkan Undang-undang Darurat No.2. Surat Keputusan Nomor 9 Tahun 1950 mengganti nama Bank Tabungan Pos Indonesia dan memindahkan departemen utama dari Departemen Perhubungan ke Departemen Keuangan, di bawah pimpinan Menteri Perbankan Sentral. Meski masih bernama Bank Tabungan Pos, namun tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari ulang tahun bank tabungan tersebut. Tahun 1963 pemerintah mengeluarkan Perpu No. 4 tahun 1963 yang menyatakan penggantian nama Bank Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Negara.

MOBIE BANKING

Istilah M-Banking atau mobile banking ialah suatu jasa layanan suatu perbankan yang dapat digunakan oleh para nasabahnya hanya dengan menggunakan HP mereka sendiri secara langsung dan mudah hanya menggunakan opsi yang terdapat pada SIM CARD atau opsi layanan data. (Rozi & Ziyad, 2019)

Layanan M-Banking ini juga gabungan dari kemajuan inovasi bank yaitu SMS Banking dan internet banking. Internet banking dan M-banking mempunyai banyak kesamaan secara fungsinya yang mana keduanya menggunakan yang berbasis data internet.(Yusmad, 2018)

Salah satu layanan bank adalah mobile banking, yang memungkinkan pelanggan mendapatkan informasi melalui internet. Layanan mobile banking langsung diterima baik oleh pelanggan perbankan, terutama di bank BTN Syariah Medan. Layanan transaksi perbankan ini sangat membantu dan memudahkan nasabah dalam mengelola dan memantau keuangan mereka.

Dengan mobile banking, pengguna dapat melakukan berbagai macam transaksi seperti transfer antar bank, membeli pulsa, membayar tagihan PLN, dan lain-lain hanya dengan menggunakan aplikasi tersebut. Ini juga menghemat waktu karena pengguna tidak perlu antri di bank selama berjam-jam untuk melakukan transaksi. Meskipun layanan mobile banking menawarkan kemudahan kepada pelanggan, akan tetapi terdapat beberapa pengguna yang mengeluhkan atau kurang nyaman pada saat menggunakan layanan tersebut, Contohnya seperti terjadi eror atau gangguan server sehingga mobile banking tidak dapat digunakan oleh nasabah.(Iriani, 2018)

Sangat penting bagi perbankan untuk mengembangkan layanan berbasis digital, karena ada banyak e-commerce, Facebook yang membangun pasar, Instagram yang membangun toko, dan WhatsApp yang membangun katalog. karena banyak aplikasi smartphone memungkinkan transaksi online yang mudah. Dengan metode pembayaran yang beragam dalam hal ini, e-channel muncul memberikan warna baru yang lebih variatif dalam mengembangkan bisnis di bidang layanan transaksi keuangan. Oleh karena itu, Bank BTN mengembangkan inovasinya untuk meningkatkan layanan digital banking dengan terus memoles sejumlah produk e-channel untuk lebih meningkatkan layanan digital banking yang lebih inovatif.(Nurparliana et al., 2022)

Mobil banking adalah kemajuan teknologi yang menarik karena memberikan Anda kemampuan untuk melakukan transaksi secara langsung dari mana saja dan kapan saja melalui smartphone Anda melalui internet atau data seluler. Layanan perbankan yang disebut Mobile Banking dirancang untuk membuat bank dan pelanggan lebih mudah melakukan transaksi perbankan. Teknologi mobile banking ini membuat perbankan jauh lebih mudah, efisien, menghemat waktu dan biaya, dan terlindungi dengan keamanan yang baik. Layanan produknya

termasuk transaksi pembelian, pembayaran (zakat, infaq, asuransi, dll.), transfer, dan BSM Call dan Jadwal Sholat.(Fandi, 2019)

Perbankan dengan teknologi mobile banking ini jauh lebih mudah dan efektif, dan menghemat waktu dan biaya sambil tetap aman. Meskipun Mobile Banking memiliki dukungan yang baik, terdapat beberapa kelemahan, seperti bahwa layanan bergantung pada jaringan internet, yang memungkinkan pihak yang tidak bertanggung jawab untuk meretas akun dan mencuri data pribadi nasabah..(Putri & Marlius, 2022)

Klien dapat menggunakan berbagai dari layanan M-Banking dengan hanya menggunakan menu yang ada di aplikasi yang terinstal di HP mereka. Jika mereka menggunakan suatu menu ada di sim card hp mereka, klien dapat memilih layanan menu yang mereka butuhkan. Jika pelanggan memanfaatkan M-Banking lewat aplikasi yang ada di HP mereka, mereka juga harus mendownload aplikasi tersebut. Namun, jika mereka menggunakan M-Banking melalui aplikasi yang sudah ada pada HP mereka, mereka juga harus memasukkan kata sandi untuk masuk, dan juga mereka bisa memilih transaksi apa yang ingin mereka lakukan dan harus memasukkan PIN Pada saat melakukan transaksi..(Etin, 2021)

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mana bertujuan untuk menjelaskan dan menjabarkan secara jelas dan terperinci tentang adanya suatu permasalahan yang terjadi. Metode penulisan dari artikel ini juga menggunakan studi Pustaka atau juga telaah Pustaka yang mengambil sumber atau rujukan melalui jurnal artikel terdahulu dan juga bersumber dari internet. Artikel ini juga menggunakan studi literatur dari jurnal terdahulu yang sesuai dengan pokok pembahasan judul yang ditulis.

HASIL PEMBAHASAN

I. HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Mobile Banking BTN Syariah bagi nasabah Bank BTN KC Syariah Medan. Data dikumpulkan dari 25 para anasabah yang menggunakan M-Banking BTN Syariah. Berikut adalah hasil yang ditemukan:

1. Tingkat Penggunaan Mobile Banking

Dari responden yang berpartisipasi dalam penelitian, 76% dari mereka menggunakan Mobile Banking BTN Syariah secara reguler, sementara 24% menggunakan layanan ini sesekali. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah Bank BTN KC Syariah Medan telah mengadopsi teknologi Mobile Banking untuk kegiatan perbankan mereka.

2. Manfaat Penggunaan Mobile Banking

Efektivitas dan manfaat penggunaan Mobile Banking BTN Syariah dinilai dari beberapa aspek, seperti kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, dan keamanan. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah 80% atau 20 nasabah pengguna layanan merasa bahwa layanan Mobile Banking BTN Syariah sangat mudah digunakan. Sebanyak 72% atau 18 nasabah melaporkan bahwa transaksi mereka dengan Mobile Banking BTN Syariah berlangsung dengan cepat, dan 84% atau 21 nasabah merasa bahwa sistem keamanan yang diterapkan oleh bank cukup baik.

3. Manfaat yang Diperoleh dari Mobile Banking

Hasil penelitian juga mengungkap manfaat yang diperoleh nasabah dari penggunaan Mobile Banking BTN Syariah. Sebagian besar nasabah 84% atau 21 nasabah melaporkan bahwa Mobile Banking membantu mereka menghemat waktu, karena mereka dapat melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor cabang. Selain itu, 80% atau 20 nasabah menganggap bahwa Mobile Banking meningkatkan aksesibilitas mereka terhadap layanan perbankan, terutama untuk transaksi sehari-hari seperti cek saldo, transfer dana, dan pembayaran tagihan.

II. PEMBAHASAN

Manfaat Dan efektivitas dari pemanfaatan financial teknologi yaitu penggunaan Mobile Banking BTN Syariah bagi nasabah Bank BTN KC Syariah Medan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat Penggunaan yang Tinggi

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas nasabah Bank BTN KC Syariah Medan telah mengadopsi Mobile Banking BTN Syariah sebagai salah satu cara utama mereka untuk melakukan

transaksi perbankan. Hal ini mencerminkan tingkat kesiapan nasabah dalam mengadopsi teknologi perbankan terkini.

2. Kemudahan Penggunaan

Mayoritas nasabah yang berpartisipasi dalam penelitian melaporkan bahwa Mobile Banking BTN Syariah sangat mudah digunakan. Kemudahan penggunaan ini menjadi salah satu faktor penting yang mendukung efektivitas penggunaan Mobile Banking, karena nasabah akan lebih cenderung menggunakan layanan yang mudah diakses.

3. Kecepatan Transaksi

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah merasa bahwa Mobile Banking BTN Syariah memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi dengan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi Mobile Banking dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk transaksi perbankan.

4. Keamanan

Efektivitas penggunaan Mobile Banking BTN Syariah juga terkait dengan tingkat keamanan yang diberikan oleh bank. Sebagian besar nasabah merasa bahwa sistem keamanan yang diterapkan oleh bank cukup baik. Keamanan yang baik merupakan faktor kunci untuk membangun kepercayaan nasabah dalam penggunaan layanan Mobile Banking.

5. Manfaat bagi Nasabah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mobile Banking BTN Syariah memberikan manfaat bagi nasabah, terutama dalam hal penghematan waktu dan peningkatan aksesibilitas. Penggunaan Mobile Banking memungkinkan nasabah untuk mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja, yang sangat penting dalam era yang serba cepat dan mobilitas tinggi.

Penggunaan Mobile Banking BTN Syariah di Bank BTN KC Syariah Medan dapat dianggap efektif, mengingat mayoritas nasabah menganggapnya sebagai cara yang mudah, cepat, dan aman untuk melakukan transaksi perbankan. Rekomendasi untuk bank ini adalah untuk terus meningkatkan layanan Mobile Banking, terutama dalam hal pengembangan fitur baru dan peningkatan keamanan, sehingga dapat terus memberikan manfaat yang maksimal bagi nasabah. Selain itu, edukasi lebih lanjut kepada nasabah tentang manfaat dan fitur Mobile Banking juga bisa meningkatkan penggunaan yang lebih luas di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting mengenai manfaat dan efektivitas penggunaan Mobile Banking BTN Syariah bagi nasabah Bank BTN KC Syariah Medan. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

Tingkat Penggunaan yang Tinggi: Mayoritas nasabah Bank BTN KC Syariah Medan telah mengadopsi Mobile Banking BTN Syariah sebagai salah satu alat utama untuk melakukan transaksi perbankan. Ini menunjukkan tingkat kesiapan nasabah dalam mengadopsi teknologi perbankan terkini.

Kemudahan Penggunaan: Kemudahan penggunaan Mobile Banking menjadi faktor penting yang mendukung efektivitas penggunaannya. Kemudahan aksesibilitas dan interaksi yang intuitif dengan aplikasi Mobile Banking membuat nasabah lebih cenderung menggunakannya.

Kecepatan Transaksi: Mobile Banking BTN Syariah memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan cepat. Ini membantu meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi perbankan sehari-hari.

Keamanan yang Memadai: Nasabah merasa bahwa sistem keamanan yang diterapkan oleh bank cukup baik, yang merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan nasabah terhadap penggunaan Mobile Banking.

Manfaat bagi Nasabah: Penggunaan Mobile Banking memberikan manfaat berupa penghematan waktu dan peningkatan aksesibilitas layanan perbankan. Nasabah dapat mengakses layanan ini kapan saja dan di mana saja, meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi.

Keseluruhan, Mobile Banking BTN Syariah memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi nasabah Bank BTN KC Syariah Medan. Bank dapat terus meningkatkan layanannya, termasuk pengembangan fitur baru dan peningkatan keamanan, serta memberikan edukasi yang lebih baik kepada nasabah untuk memaksimalkan manfaat penggunaan Mobile Banking. Dengan demikian, Mobile Banking dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan perbankan nasabah di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Etin. (2021). *Pengaruh Fasilitas Layanan Mobile Banking*.
- Fandi, A. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 110–117. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>
- Iriani, A. F. (2018). Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines*, 2(2), 100.
- Nurparliana, L., Astuti, T., & Miswan. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Channel Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online (Studi Kasus Pada Nasabah Btn Kc Kelapa Gading Square). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan*, 1, 310–322.
- Putri, A., & Marlius, D. (2022). Penerapan M-Banking dalam Meningkatkan Jasa dan Layanan Perbankan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang. *Jurnal OSF*, 1–12. www.btn.co.id
- Rozi, F., & Ziyad, M. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank BTN. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 92–102. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>
- Yusmad, H. M. A. (2018). Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik - Muammar Arafat Yusmad - Google Buku. In *CV Budi Utama*. [https://books.google.co.id/books?id=4oBJDwAAQBAJ&pg=PA38&dq=pengertian+mobile+banking&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj2t5bj1tTuAhUowzgGHYgmAOIQ6AEwAnoECAIQAg#v=onepage&q=pengertian mobile banking&f=false](https://books.google.co.id/books?id=4oBJDwAAQBAJ&pg=PA38&dq=pengertian+mobile+banking&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj2t5bj1tTuAhUowzgGHYgmAOIQ6AEwAnoECAIQAg#v=onepage&q=pengertian%20mobile%20banking&f=false)

www.BTN.Syariah.Com